

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pembelajaran matematika umumnya di dominasi oleh pengenalan rumus dan konsep-konsep secara verbal, tanpa ada perhatian yang cukup terhadap pemahaman siswa. Di samping itu proses belajar mengajar hampir selalu berlangsung dengan metode “ chalk and talk” guru menjadi pusat dari seluruh kegiatan di kelas somerset (dalam sodikin, 2004: 1).

Pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional (2006: 346) dikemukakan dengan tegas bahwa siswa dituntut untuk memiliki keterampilan pemecahan masalah (*problem solving*) dalam menyelesaikan masalah matematika. Dalam menyelesaikannya, siswa diharapkan dapat memahami masalah yang disajikan dan mengetahui maksud soal, setelah siswa memahami masalah mereka diminta untuk dapat merancang model matematika sesuai dengan pemahaman masalah yang dapat membantu memberi arahan dalam menyelesaikan model serta menafsirkan jawaban numeriknya pada masalah yang disajikan.

Menurut Martha (2010: 7) bahwa “dalam menyelesaikan soal-soal matematika berbentuk kalimat cerita siswa tidak hanya dituntut untuk memiliki pemahaman konsep dan keterampilan matematika saja, namun siswa harus memahami masalah dalam soal tersebut, serta membuat rencana menetapkan apa yang diminta dari data yang diketahui”. Dalam menyelesaikan soal cerita,

masing-masing siswa dapat memiliki penyelesaian yang berbeda dengan siswa lainnya sesuai dengan pemahaman mereka.

Soal cerita dapat disajikan dalam bentuk lisan maupun tulisan, soal cerita yang berbentuk tulisan berupa sebuah kalimat yang mengilustrasikan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menyelesaikan suatu soal cerita matematika bukan sekedar memperoleh hasil yang berupa jawaban dari hal yang ditanyakan, tetapi yang lebih penting siswa harus mengetahui dan memahami proses berpikir atau langkah-langkah untuk mendapatkan jawaban tersebut (Wahyuddin, 2016).

Soal cerita merupakan permasalahan yang dinyatakan dalam bentuk kalimat bermakna dan mudah dipahami (Wijaya, 2012). Soal cerita dapat disajikan dalam bentuk lisan maupun tulisan, soal cerita yang berbentuk tulisan berupa sebuah kalimat yang mengilustrasikan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari (Ashlock, 2003). Soal cerita berguna untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa sebelumnya. Penyelesaian soal cerita merupakan kegiatan pemecahan masalah. Pemecahan masalah dalam suatu soal cerita matematika merupakan suatu proses yang berisikan langkah-langkah yang benar dan logis untuk mendapatkan penyelesaian (Jonassen, 2004). Dalam menyelesaikan suatu soal cerita matematika bukan sekedar memperoleh hasil yang berupa jawaban dari hal yang ditanyakan, tetapi yang lebih penting siswa harus mengetahui dan memahami proses berpikir atau langkah-langkah untuk mendapatkan jawaban tersebut.

Metode problem solving sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk mata pelajaran matematika, karena metode

problem solving bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, berkomunikasi, mencari, dan mengolah data, dan akhirnya menarik kesimpulan (sanjaya, 2011).

Metode pembelajaran problem solving merupakan suatu metode pembelajaran dengan cara mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan suatu persoalan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamdani, 2011 :84). Dalam mata pelajaran matematika, pemecahan masalah biasanya terdapat pada soal cerita yang dimana siswa harus terlebih dahulu memahami soal, kemudian merencanakan penyelesaian, memecahkan masalah tersebut dan selanjutnya mengecek kembali hasil yang telah dikerjakan. Dalam menggunakan metode pembelajaran problem solving ini diharapkan siswa dapat belajar dengan aktif dan melatih menghadapi berbagai masalah dalam soal cerita dan mampu untuk menyelesaikannya.

Siswa yang dapat menyelesaikan soal cerita menandakan bahwa siswa memiliki kemampuan *problem solving* yang baik. Penyelesaian masalah atau pemecahan masalah adalah proses menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya ke dalam situasi baru yang belum dikenal (Nopiyardi, 2009: 22). Pendekatan problem solving merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan kemampuan memahami soal cerita dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan pernyataan diatas, maka perlu dilakukan penyelesaian masalah dengan melalui penelitian dengan judul “ meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dengan menggunakan metode problem solving”.

**B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana penerapan metode *problem solving*.
2. Bagaimana kemampuan penyelesaian siswa dalam menyelesaikan soal cerita.

**C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *problem solving* dan kemampuan penyelesaian siswa dalam menyelesaikan soal cerita.

**D. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan kemampuan siswa dan mempermudah siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika, serta metode pembelajaran *problem solving* untuk menyelesaikan permasalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi tambahan untuk penelitian yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dengan metode *problem solving*.